

BAB IV PEMBAHASAN

Pada tahun 2020 PBB mengumumkan adanya pandemik yang berlaku di seluruh dunia. *Covid-19* telah melumpuhkan semua sendi kehidupan dan mengubah tatanan hidup seluruh masyarakat di seluruh dunia, tidak terkecuali di bidang Pendidikan. Seluruh kegiatan akademik tidak bisa dilaksanakan secara *offline* karena keadaan tidak memungkinkan untuk adanya interaksi langsung antar manusia, bahkan pada awal-awal masa pandemic semua sekolah termasuk perguruan tinggi diliburkan, kemudian setelah beberapa bulan, akhirnya semua aktifitas termasuk aktifitas di bidang pendidikan mulai dibuka kembali akan tetapi dengan menggunakan sistem daring, sehingga muncul istilah *Work From Home* (WFH), dan di bidang Pendidikan dikenal pengajaran dalam jaringan (Daring) atau pengajaran/perkuliahahan *online*.

Bagi Universitas Widyatama perkuliahan dengan sistem daring ini bukanlah hal yang baru, karena sebelum adanya pandemik di Universitas Widyatama sudah dilaksanakan perkuliahan *e-learning*, proses belajar mengajar perkuliahan *e-learning* dengan perkuliahan online pada dasarnya sama, yang membedakan adalah sistem tatap mukanya, pada perkuliahan *e-learning* tatap muka dilaksanakan 3 (tiga) kali dalam satu semester, pada perkuliahan *online* tatap muka dilaksanakan secara daring, untuk Prodi bahasa Jepang DIII biasanya dengan menggunakan aplikasi google meet.

Perkuliahahan *online* di Universitas Widyatama dirancang secara khusus oleh tim IT dan Biro Akademik. Mereka membuat *website* yang diberi nama Kuliah Online – Ganjil (untuk semester ganjil)/genap (untuk semester genap). Kegiatan yang ada di laman Kuliah *Online* adalah, dosen mengupload materi sebanyak 14 kali pertemuan, serta soal ujian sebanyak dua kali (UTS dan UAS), memberi tugas, forum, kuis dan ujian, mahasiswa bisa mengakses semua materi yang telah diupload oleh dosen dan juga bisa mengerjakan tugas, forum, kuis serta ujian dengan mensubmit apa yang telah dikerjakan.

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kuliah *online*, penulis menyebarkan kuesioner kepada responden, dalam hal ini responden yang dipilih

penulis adalah mahasiswa DIII semester dua dan empat & mahasiswa S1 semester empat dan enam periode 2020-2021 dengan jumlah responden sebanyak 40 mahasiswa. Berikut adalah isi dari kuesioner yang telah disebarakan kepada responden.

Tabel 4.1 Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban			
1	Kegiatan perkuliahan dengan sistem daring membantu anda mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang mata kuliah yang dipelajari	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
2	Sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan kuliah online di Universitas Widyatama yang tersedia saat ini sangat baik	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
3	Perkuliahan daring membangkitkan semangat untuk belajar lebih giat dalam memahami materi	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
4	Dengan perkuliahan <i>online</i> pembelajar lebih bisa mengeksplor pengetahuan dengan lebih luas	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
5	Adanya <i>website</i> khusus kuliah online memudahkan pembelajar untuk mengikuti kegiatan perkuliahan online	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
6		Ya		Tidak	

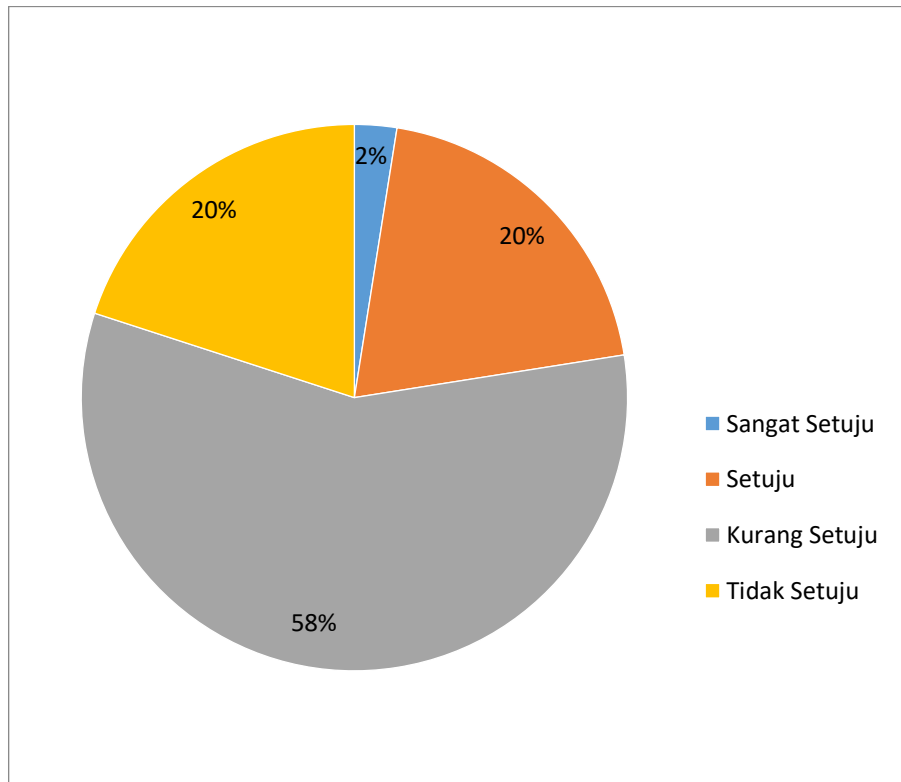
	Perkuliahan dengan sistem daring lebih banyak kendalanya dibanding dengan kuliah luring		
7	Apabila Jawaban anda ya, tulislah apa saja kendalanya	(Essay)	
8	Menurut anda, cara mengajar dosen prodi bahasa Jepang universitas Widyatama pada kuliah <i>online</i> bisa dimengerti dengan baik	Ya	Tidak
9	Apabila jawaban anda Tidak, tulislah alasannya	(Essay)	
10	Menurut anda, apakah pihak universitas atau prodi bisa meminimalisir semua kendala/kekurangan dalam perkuliahan <i>online</i> ?	Ya	Tidak
11	Apabila jawaban anda Ya, usaha apa yang telah dilakukan oleh pihak universitas atau prodi?	(Essay)	

Dari hasil kuesioner maka diperoleh data sebagai berikut :

4.1 Sistem Daring di Prodi Bahasa Jepang DIII

Pada pembahasan ini penulis akan membahas mengenai bagaimana sistem daring di Prodi Bahasa Jepang Universitas Widyatama menurut mahasiswa. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya Widyatama memiliki sistem perkuliahan yang disebut dengan multi access, yaitu segala aspek pembelajaran dimulai dari materi kuliah atau bahan ajaran, tugas-tugas, tes dan kuis serta juga diskusi dilakukan secara daring menggunakan jaringan internet. Berikut Hasil angket yang dikumpulkan penulis terhadap sistem daring di Prodi Bahasa Jepang Universitas Widyatama.

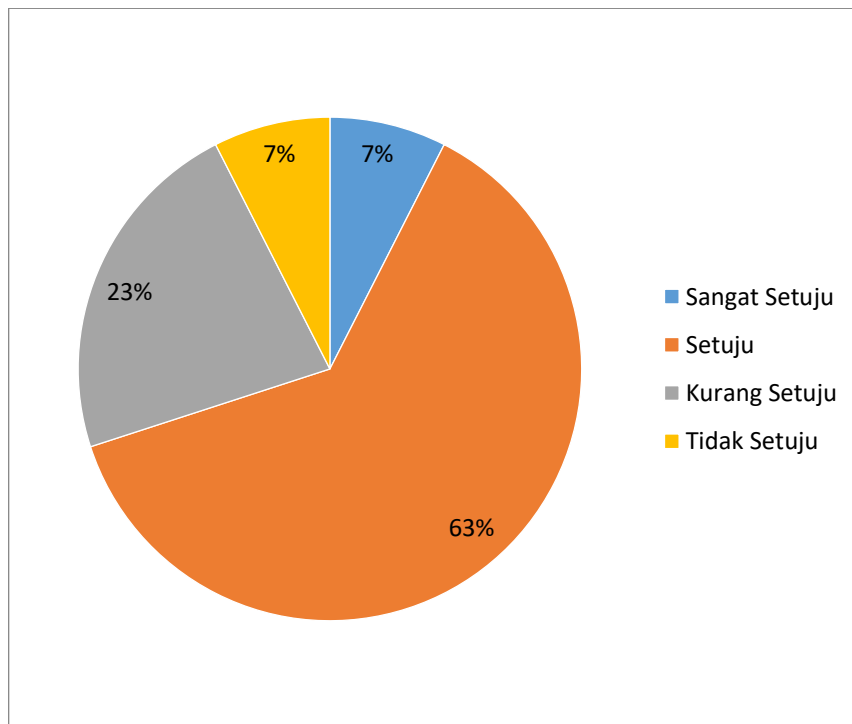
Diagram 4.1 Kegiatan Perkuliahan Dengan Sistem Daring



Sumber: <https://forms.gle/aHZUre9nFKeG43y97>

Dari hasil angket poin satu diatas penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa yang kurang setuju dengan kuesioner yang berbunyi bahwa sistem daring membantu mendapatkan pemahaman yang lebih luas terlihat lebih besar dengan mendapatkan 58% (23) orang mahasiswa. Pada peringkat kedua sebanyak 20% (8) orang mahasiswa menjawab setuju, dan sebanyak 20% (8) orang mahasiswa tidak setuju, yang terakhir 2% (1) orang mahasiswa menjawab sangat setuju.

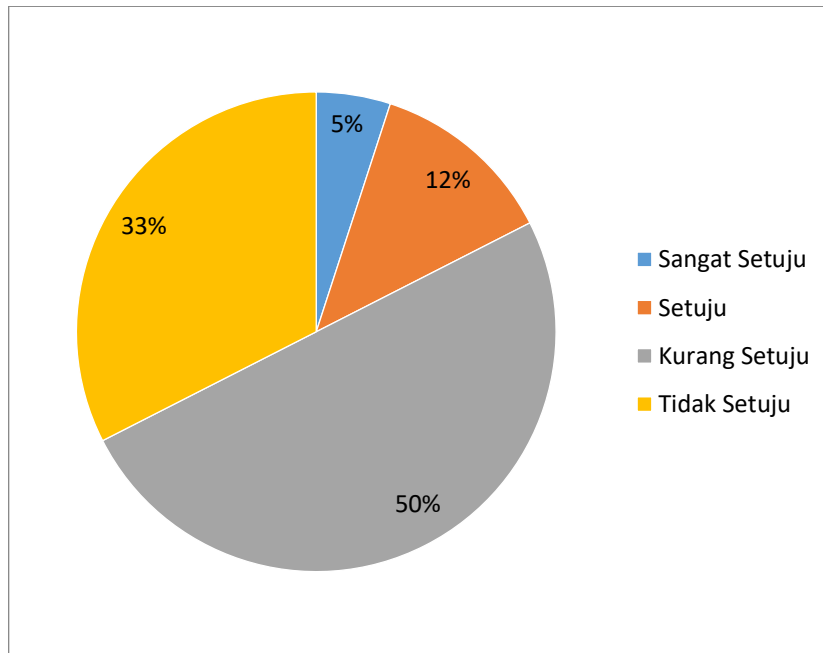
Diagram 4.2 Sarana dan Prasarana Pendukung



Sumber: <https://forms.gle/aHZUre9nFKeG43y97>

Pernyataan selanjutnya terkait tanggapan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan kuliah *online* yang tersedia. Diagram diatas ini menjelaskan bahwa sebanyak 63% (25) orang mahasiswa setuju bahwa sarana dan prasarana pelaksanaan kuliah *online* di Universitas Widyatama yang tersedia sangat baik, hal ini dikarenakan tersedianya fasilitas yang menunjang mahasiswa untuk berkuliah online seperti tersedianya *website* khusus untuk perkuliahan *online* dan kuota gratis bagi mahasiswa. Sedangkan sisanya sekitar 23% (9 mahasiswa) kurang setuju, sekitar 7% (3) orang mahasiswa tidak setuju dan sisanya sekitar 7% (3) orang mahasiswa menjawab sangat setuju.

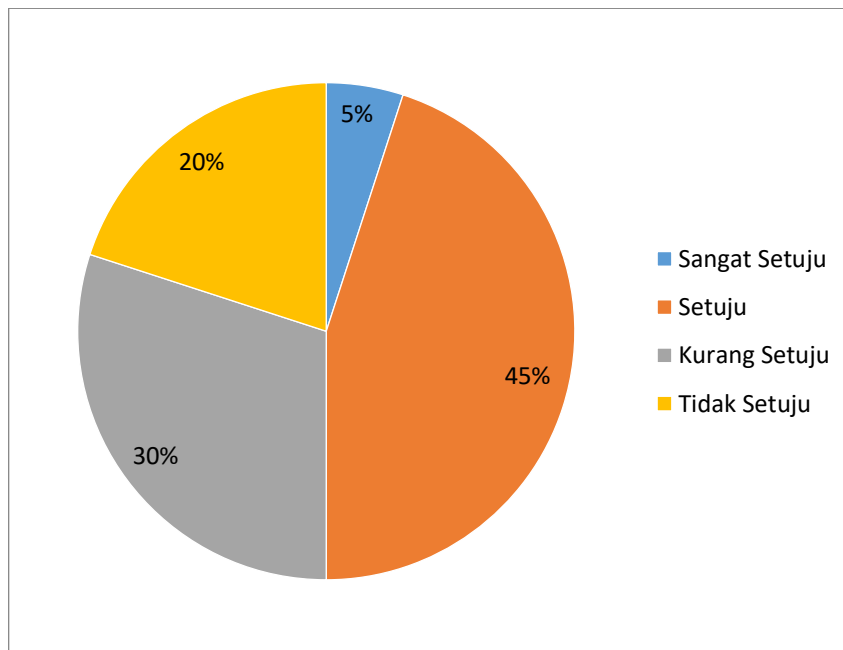
Diagram 4.3 Perkuliahan Daring Membangkitkan Semangat



Sumber: <https://forms.gle/aHZUre9nFKeG43y97>

Dari hasil angket poin tiga mengenai respon mahasiswa terhadap semangat belajar perkuliahan *online*. Dari 40 tanggapan sebanyak 50% (20) mahasiswa kurang setuju bahwa perkuliahan *online* membuat semangat terhadap belajar. Sekitar 33% (13) orang mahasiswa tidak setuju, sekitar 12% (5) orang mahasiswa menjawab setuju dan sekitar 5% (2) orang mahasiswa menjawab sangat setuju. Banyak mahasiswa kurang setuju dikarenakan terdapat faktor pendukung yang dapat membangkitkan semangat mahasiswa untuk giat belajar seperti contoh faktor dari lingkungan dan suasana dalam pembelajaran. Dalam kuliah online mahasiswa hanya berdiam memandangi laptop atau handphone yang digunakan yang membuat mahasiswa mudah bosan karena dilakukan berulang kali.

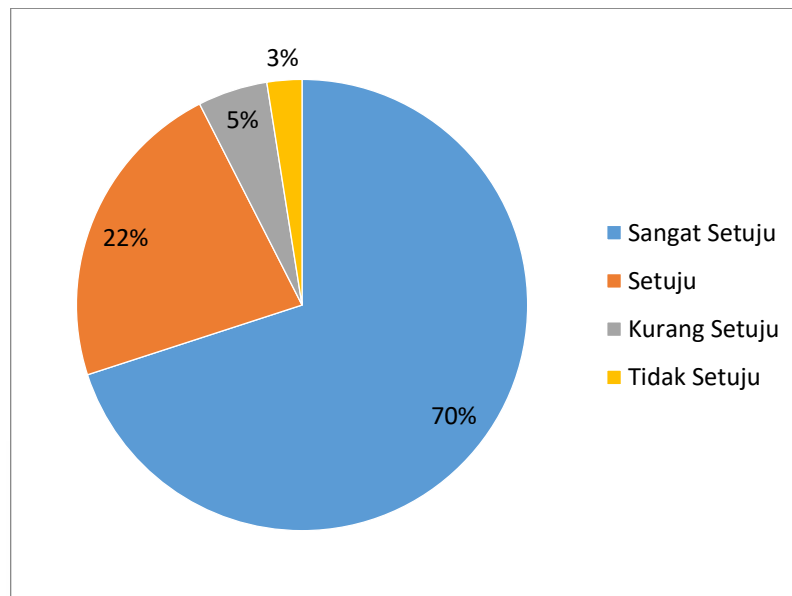
Diagram 4.4 Perkuliahan *Online* Mengeksplor Pengetahuan



Sumber: <https://forms.gle/aHZUre9nFKeG43y97>

Selanjutnya dari hasil angket di atas mengenai respon mahasiswa terhadap materi yang dapat dieksplor lebih luas. sebanyak 45% (18) orang mahasiswa setuju bahwa dengan perkuliahan *online* mahasiswa lebih bisa mengeksplor pengetahuan lebih luas. Hal ini dikarenakan dengan perkuliahan *online* menyebabkan mahasiswa lebih mandiri dalam mencari materi, mahasiswa lebih bebas mengeksplor materi sebanyak-banyaknya baik di internet maupun di buku. Sisanya sekitar 30% (12) orang mahasiswa kurang setuju, 20% (8) mahasiswa tidak setuju dan sekitar 5% (2) orang mahasiswa menjawab sangat setuju.

Diagram 4.5 Website Khusus Kuliah Online



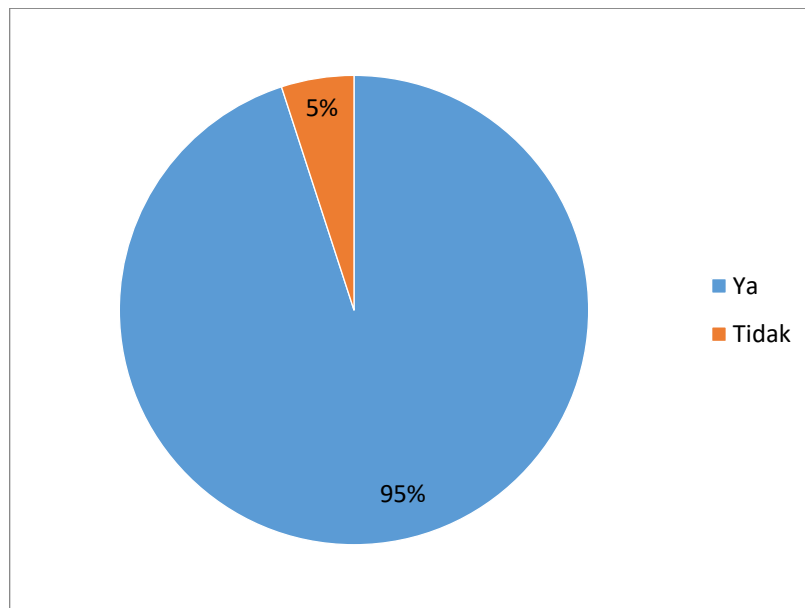
Sumber: <https://forms.gle/aHZUre9nFKeG43y97>

Pernyataan selanjutnya mengenai tanggapan mahasiswa terhadap *website* khusus *online* yang digunakan selama kuliah *online*. Sebanyak 70% (28) mahasiswa sangat setuju dengan *website* khusus *online* dapat memudahkan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan *online*, sekitar 22% (9) orang mahasiswa setuju, sekitar 5% (2) orang mahasiswa kurang setuju dan sekitar 3% (1) orang mahasiswa tidak setuju. Penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya *website* khusus mahasiswa dapat dengan mudah mengakses materi dan tugas yang diberikan, dan jadwal yang teratur.

4.2 Efektifitas Kuliah Online di Prodi Bahasa Jepang DIII

Pada pembahasan kali ini penulis akan membahas efektifitas kuliah *online* kepada mahasiswa Prodi Bahasa Jepang Universitas Widyatama. Berikut hasil angket yang telah diperoleh.

Diagram 4.6 Kendala Perkuliahan *Online*



Sumber: <https://forms.gle/aHZUre9nFKeG43y97>

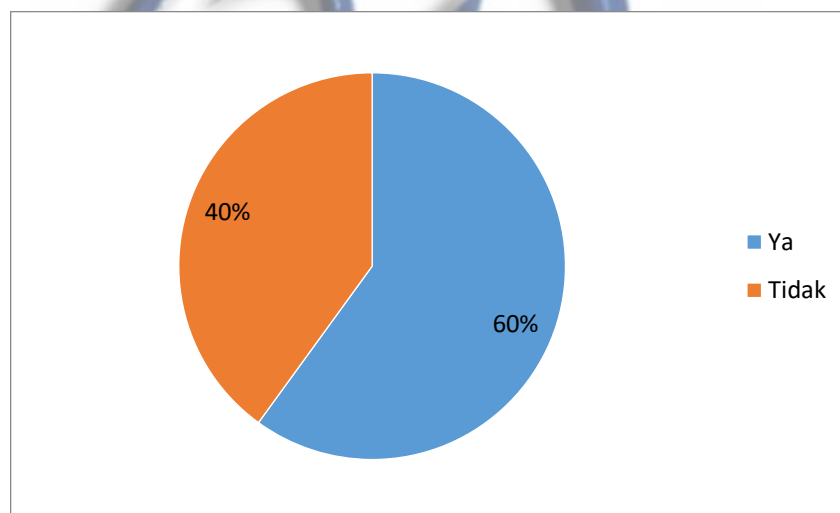
Dari hasil angket diperoleh data bahwa perkuliahan dengan sistem daring memiliki banyak kendala dibandingkan kuliah dengan sistem luring atau *offline*. Sebanyak 95% (38) orang mahasiswa menganggap sistem perkuliahan daring memiliki banyak kendala dibandingkan dengan sistem luring, sekitar 5% (2) orang mahasiswa menganggap tidak ada kendala. Berikut tabel kendala beserta jumlah mahasiswa yang menjawab.

Tabel 4.2 Kendala Sistem Daring

Kendala yang dialami saat sistem daring		
No	Kendala	Jumlah
1	Jaringan Internet yang jelek	24
2	Penyampaian materi yang kurang dimengerti	4
3	website yang kurang mendukung	4
4	kuota yang terbatas	2
5	Absensi	1

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jaringan internet menjadi kendala bagi sebagian besar mahasiswa dalam menjalani perkuliahan online, hal ini bisa dilihat dalam tabel sebanyak 24 orang mahasiswa yang merasakan kendala tersebut. Jaringan internet yang lambat atau jelek menyebabkan terganggunya perkuliahan online seperti lamanya mendownload materi, website yang tidak bisa diakses, pertemuan tatap muka yang loading, dan sebagainya. Adapun kendala lainnya yang dirasakan mahasiswa seperti penyampaian materi yang kurang karena tidak adanya pembelajaran atau tidak adanya interaksi langsung yang dilakukan mahasiswa dan dosen, kendala Website yang kurang mendukung karena sistem yang kadang eror, kendala kuota yang terbatas, dan yang terakhir kendala absensi.

Diagram 4.7 Universitas atau Prodi Meminimalisir Kendala Kuliah Online



Sumber: <https://forms.gle/aHZUre9nFKeG43y97>

Dari hasil angket di atas data diperoleh bahwa terdapat sebanyak 60% (24) orang mahasiswa menganggap pihak universitas atau Prodi bisa meminimalisir kendala kuliah online di Prodi Bahasa Jepang Universitas Widyatama ini. Namun ada pun sebanyak 40% (16) orang mahasiswa merasa pihak universitas atau prodi belum meminimalisir kendala yang dialami mahasiswa selama kuliah *online*.

Upaya Universitas untuk meminimalisir kendala yang dialami mahasiswa dalam menjalani perkuliahan online adalah membuat sistem pembelajaran yaitu

hanya tiga kali pertemuan dalam satu semester dan sisanya mahasiswa mengikuti forum diskusi dan tugas-tugas yang diberikan oleh masing-masing dosen pengajar, hal ini bertujuan untuk mengirit biaya termasuk kuota internet. Adapun sarana pendukung yang diberikan pihak Universitas yaitu website khusus kuliah online yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi dan tugas. Namun tetap banyak kendala yang dirasakan mahasiswa selama menjalankan kuliah online ini seperti jaringan internet yang lambat & jelek dan juga kuota internet yang terbatas. Dikarenakan adanya kendala itu, pemerintah dan pihak Universitas sendiri membagikan kuota gratis bagi pembelajar yang menjalankan kuliah online tidak terkecuali. Dan untuk jaringan internet yang lambat dan jelek pihak Prodi dalam hal ini dosen memberikan toleransi kepada mahasiswa dalam pengumpulan tugas jika terjadi kendala tersebut.

